

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

1. Kesimpulan

Penelitian ini memiliki tujuan untuk menguji apakah terdapat pengaruh secara parsial antara *market value*, *bid-ask spread* dan *earning per share* terhadap *holding period*. Penelitian dilakukan pada perusahaan yang terdaftar dalam Indeks Saham LQ-45 BEI selama periode Januari – Desember 2016. Berdasarkan hasil penelitian uji F ditemukan bahwa secara simultan atau bersama-sama *market value*, *bid-ask spread* dan *earning per share* sebagai variabel bebas mempengaruhi variabel terikat *holding period*. Dan hasil uji koefisien determinasi *R square* didapat sebesar 15% variabel bebas dapat menjelaskan variabel terikat *holding period*. Kemudian dari analisis data *market value*, *bid-ask spread* dan *earning per share* terhadap *holding period* secara parsial, maka kesimpulan yang dapat diambil di antaranya sebagai berikut :

- a. *Market value* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *holding period*. Dengan hasil uji statistik t sebesar 3,002 (lebih besar dari nilai t tabel 2,0227) dan signifikansi sebesar 0,005 (lebih kecil dari derajat kepercayaan 0,05). Di mana nilai positif tersebut menunjukkan semakin besar *market value* akan menyebabkan investor semakin lama dalam menahan kepemilikan sahamnya. Hal ini dapat diartikan bahwa pada populasi perusahaan dalam pengamatan penelitian, yakni 42 perusahaan yang terdaftar dalam Indeks Saham LQ-45 rata-rata perusahaannya dalam

kondisi yang baik dan tidak sedang mengalami kesulitan finansial. Hal ini akan tercerminkan dalam laporan dan informasi keuangan perusahaan, yang mana informasi tersebut akan menjadi bahan analisis investor pada implementasi strategi investasinya dan pertimbangan waktu kepemilikannya.

- b. *Bid-ask spread* tidak memiliki pengaruh terhadap *holding period* saham biasa perusahaan yang terdaftar pada Indeks Saham LQ-45 BEI selama periode Januari – Desember 2016. Di mana hasil uji statistik t didapat sebesar -0,709 (lebih besar dari nilai $-t$ tabel 2,0227) dan signifikansi sebesar 0,483 (lebih besar dari derajat kepercayaan 0,05). Yang artinya hipotesis kedua dalam penelitian ini ditolak. Hal ini kemungkinan disebabkan karena beberapa hal, peneliti berpendapat adanya pengaruh pengambilan sampel penelitian yang mengambil perusahaan dengan kinerja saham yang baik dan likuiditas yang tinggi di bursa saham, sehingga *spread* yang didapat fluktuatif dan investor lebih bermain dengan skala jangka waktu yang singkat tanpa memproyeksi optimal *return* yang akan didapat dengan menahan sahamnya lebih lama sehingga *spread* tidak dapat dijadikan sebagai indikator penentu *holding period* pada kondisi pengamatan penelitian ini.
- c. *Earning per share* tidak memiliki pengaruh terhadap *holding period*. Di mana hasil uji statistik t sebesar -0,062 (lebih besar dari nilai $-t$ tabel -2,0227) dan signifikansi sebesar 0,951 (lebih besar dari derajat kepercayaan 0,05). Dari hasil penelitian ini ditemukan hipotesis ketiga

pada penelitian ini ditolak. Temuan ini disebabkan karena pada masa observasi penelitian pertimbangan investor dalam berinvestasi hanyalah sebatas untuk memperoleh keuntungan atau perolehan dari *capital gain*, bukan *earning per share*, sehingga pada penelitian ini belum ditemukan *earning per share* sebagai variabel penentu yang signifikan terhadap jangka waktu kepemilikan saham. Hal ini menunjukkan investor belum memperhatikan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan bersih pada setiap lembar saham sebagai variabel penentu *holding period* saham. Di mana perusahaan dengan *earning per share* yang semakin tinggi menunjukkan laba yang berhak didapatkan oleh pemegang saham atas satu lembar saham yang dimiliki oleh investor nantinya, sehingga semakin tinggi nilai *earning per share* suatu perusahaan berarti semakin besar pula *return* saham yang akan diperoleh investor.

2. Implikasi

Penelitian ini menunjukkan bahwa laporan keuangan dan informasi keuangan merupakan salah satu sumber yang relevan yang bisa digunakan untuk melihat seberapa lama kepemilikan saham suatu saham oleh investor dan faktor-faktor yang mempengaruhinya sehingga investor dapat memiliki investasi yang tepat. Dalam laporan keuangan dan informasi keuangan dapat dilihat faktor-faktor yang mempengaruhi skala jangka waktu lamanya kepemilikan saham melalui beberapa indikator, seperti *market value*, *bid-ask spread*, dan *earning per share*.

Dalam penelitian ini *market value* ditemukan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap *holding period* saham. Hal ini diperkirakan pada saat periode pengamatan atau penelitian kondisi rata-rata kondisi perusahaan dalam populasi sampel yang diteliti sedang dalam kondisi yang baik dan stabil secara finansial, yang mana kondisi tersebut juga tercerminkan di pasar dengan nilai pasar yang baik dan laba bersih pada saat itu perusahaan mengalami peningkatan. Hal ini yang kemudian mendorong investor untuk menahan kepemilikan sahamnya dengan proyeksi dimasa yang akan datang jumlah atau tingkat *return* yang diterimanya akan lebih memuaskan dan sesuai dengan yang diharapkan.

Sementara itu temuan *bid-ask spread* dan *earning per share* pada penelitian ini menyatakan bahwa *bid-ask* tidak memiliki pengaruh terhadap *holding period*. Sementara pada penelitian terdahulu Niha (2015) dan Wisayang (2010) yang menemukan bahwa *spread* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *holding period*. Ada juga penelitian yang dilakukan oleh Arma (2013) dan Ratnasari (2014) yang menemukan bahwa *spread* berpengaruh negatif signifikan terhadap *holding period*. Namun penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Ernawati (2016) serta Sari dan Abudanti (2015) yang mendapatkan bahwa *bid-ask spread* tidak berpengaruh signifikan terhadap *holding period*. Ditemukannya hasil bahwa *bid-ask spread* tidak memiliki pengaruh terhadap *holding period* dalam pengamatan penelitian ini dapat disebabkan oleh beberapa hal. Pertama, sampel yang digunakan dalam observasi penelitian adalah perusahaan yang memiliki likuiditas tinggi dan kinerja saham

yang baik di BEI. Likuiditas saham yang tinggi tersebut mengindikasikan bahwa adanya fluktuasi harga saham yang tinggi menyebabkan investor lebih berprioritas memilih untuk memperoleh keuntungan dari *capital gain*. Kedua, adalah tingkat risiko yang dimiliki oleh investor. Jadi, dalam kaitannya *bid-ask spread* merupakan biaya tambah dengan *margin* yang diharapkan oleh investor, artinya apabila investor mendapati *spread* yang besar akan cenderung menahan sahamnya lebih lama hingga mencapai tingkat *return* diharapkan yang menutupi biaya transaksinya. Yakni *spread* yang besar dianggap juga merupakan risiko yang ditanggung oleh investor, sehingga bagi investor yang cenderung menghindari risiko akan lebih memilih melepas saham tersebut sesegera mungkin. Dari hasil pada pengamatan penelitian ini menunjukkan bahwa investor kurang memperhatikan variabel ini sebagai indikator yang penting dalam menentukan *holding period* saham.

Semakin tinggi *earning per share* yang diberikan perusahaan kepada pemegang saham akan menyebabkan investor mempercayakan dananya untuk dikelola oleh perusahaan sehingga *holding period* yang semakin lama, *return* yang didapat investor juga akan meningkat. Sementara itu hasil dari penelitian ini menemukan *earning per share* tidak berpengaruh terhadap *holding period*. Menurut Niha (2015) salah satu faktor yang mempengaruhi *earning per share* tidak berpengaruh terhadap *holding period* saham bisa dilihat dari persebaran data *earning per share* yang kurang baik, di mana nilai penyimpangannya lebih besar dari nilai rata-ratanya. Temuan ini disebabkan karena pada masa observasi penelitian pertimbangan investor dalam berinvestasi hanyalah sebatas untuk

memperoleh keuntungan atau perolehan dari *capital gain*, bukan *earning per share* sehingga pada penelitian ini belum ditemukan *earning per share* sebagai variabel penentu yang signifikan terhadap jangka waktu kepemilikan saham. Tidak hanya itu faktor psikologis investor juga dapat mempengaruhi keputusan jangka waktu kepemilikan suatu saham, faktor ini merupakan indikator yang diduga banyak menjadi bahan pertimbangan.

3. Saran

Saran yang dapat diberikan kepada peneliti selanjutnya berdasarkan simpulan yang telah disampaikan berikut diharapkan dapat dilakukan :

3.1 Bagi Penelitian Selanjutnya

- a) Bagi peneliti selanjutnya yang meneliti variabel dependen yang sama, dengan melihat nilai *adjusted R square* sebesar 15% pada penelitian ini dinilai masih rendah, yang artinya ada sebesar 85% besaran variable bebas lain yang mempengaruhi variable dependen yakni *holding period*. Sehingga peneliti menyarankan agar pada penelitian selanjutnya menambahkan variabel-variabel independen lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini, seperti *dividend pay-out ratio* dan *variance return*.
- b) Untuk penelitian selanjutnya yang mengambil permasalahan yang sama disarankan agar peneliti selanjutnya menggunakan objek yang luas, memperpanjang periode penelitian agar memberikan informasi yang lebih akurat dalam menggambarkan kondisi perusahaan dan kaitannya yang mempengaruhi *holding period* saham.

3.2 Bagi Investor

Bagi investor diharapkan dalam melakukan investasi pertimbangan yang dilakukan tidak hanya sekedar memprioritaskan *capital gain* yang diperoleh, tapi juga disarankan untuk mempertimbangkan variabel *market value*, *bid-ask spread*, dan *earning per share* sebagai penentu *holding period* suatu saham, di mana investor dapat lebih akurat memproyeksi tingkat *return* yang akan didapat dan diharapkan sehingga dalam menentukan lamanya kepemilikan saham investor akan lebih tepat.